

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah peneliti melakukan pengambilan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan BMT Makmur Sejahtera Wlingi. Kemudian peneliti mengolah data hasil dari laporan triwulan BMT Makmur Sejahtera Wlingi sejak tahun 2009 sampai dengan tahun 2016, yang pengolahan data tersebut dibantu oleh aplikasi *SPSS 16.0*.

1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Jumlah Pembiayaan *Murabahah* pada BMT Makmur Sejahtera Wlingi.

Dalam kaitannya dengan lembaga keuangan syariah adalah lembaga keuangan syariah dapat menggunakan dana pihak ketiga untuk memperoleh laba, yang diperoleh dari pendapatan bagi hasil, lembaga juga dapat meningkatkan produktivitas dan peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan daya produksi masyarakat dari dana pihak ketiga yang dikelola oleh lembaga keuangan.¹

Hasil pengujian pada bab IV dapat diketahui pada tabel *coefficient* menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap jumlah pembiayaan *murabahah* pada BMT Makmur Sejahtera Wlingi. Semakin tinggi Dana Pihak Ketiga yang diperoleh BMT Makmur Sejahtera maka semakin tinggi pula pembiayaan disalurkan. Dalam hal ini BMT Makmur Sejahtera paling banyak menyalurkan pembiayaan pada *murabahah* karena memiliki resiko yang kecil dan kenaikan maupun

¹ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005) hal. 17-18

penurunan alokasi pembiayaan dipengaruhi oleh dana yang tersimpan. Apabila Dana Pihak Ketiga yang diperoleh kecil maka dapat dikatakan akan menurun pembiayaan yang disalurkan. Dengan Dana Pihak Ketiga yang cukup besar maka kemampuan penyaluran dana juga dapat disalurkan secara maksimal dan dapat memenuhi permintaan anggota pembiayaan utamanya pembiayaan *murabahah*.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian oleh Wulan, Ayu dan Sinarwati,² yang meneliti tentang Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Penilaian 5c Kredit Dan Kualitas Kredit Terhadap Keputusan Pemberian Kredit di PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja hasil penelitiannya diketahui bahwa secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara dana pihak ketiga, penilaian 5C kredit dan kualitas kredit terhadap keputusan pemberian kredit pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja. Dan secara parsial menunjukkan bahwa semua variabel (dana pihak ketiga, penilaian 5C kredit dan kualitas kredit) berpengaruh signifikan terhadap keputusan pemberian kredit pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja.

Penelitian ini juga sejalan dengan Maskurun³ yang membuktikan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan, dan pendapatan margin berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sesuai

² Komang Wulan Lestari Oka , I Gusti Ayu Purnawati, Ni Kadek Sinarwati, “*Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Penilaian 5c Kredit dan Kualitas Kredit terhadap keputusan Pemberian Kredit di PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja*”, Jurnal Akuntansi, Vol 3 No. 1 Tahun 2015 (diakses pada tgl 15 Desember 2017 pukul 04.30 WIB)

³ Binti Maskurun, “*Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DANA PIHAK KETIGA) dan Pendapatan Margin terhadap Pembiayaan Murabahah pada BANK MEGA syariah periode Tahun 2011-2014*, (IAIN Tulungagung; Skripsi; 2015)

dengan penelitian terdahulu yakni Dana Pihak Ketiga berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Pembiayaan *Murabahah*.

2. Pengaruh Modal Sendiri Terhadap Jumlah Pembiayaan *Murabahah* Pada BMT Makmur Sejahtera Wlingi

Dalam kaitannya dengan lembaga keuangan syariah adalah Modal Sendiri mempunyai hubungan positif dengan kemampuan lembaga dalam melakukan pembiayaan. Semakin besar modal sendiri yang dimiliki oleh suatu lembaga keuangan maka semakin besar kemampuan untuk melakukan pembiayaan.⁴

Hasil pengujian pada bab IV dapat diketahui pada tabel *coefficient* menunjukkan bahwa Modal Sendiri berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap jumlah pembiayaan *murabahah* di BMT Makmur Sejahtera tahun 2009 sampai 2016. Dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan negatif antara Modal Sendiri dan jumlah Pembiayaan *Murabahah* BMT Makmur Sejahtera Wlingi. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh secara nyata terhadap besarnya modal sendiri, hal itu dapat terjadi karena pengelolaan dana BMT Makmur Sejahtera kurang baik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Alwi,⁵ yang meneliti tentang Pengaruh Modal Sendiri Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi INTI Bandung Periode 2008-2012. Hasil penelitiannya diketahui bahwa modal sendiri tidak berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha (SHU).

⁴ Muhammad, *Perbankan Syariah di Indonesia*, Hlm.99

⁵ Alwi Assegaf, "Pengaruh Modal Sendiri Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Inti Bandung Periode 2008-2012" (Politeknik Piksi Ganesa Bandung; Skripsi 2014)

Pada penelitian ini juga sesuai dengan penelitian oleh Pratin dan Akhyar⁶ yang meneliti tentang Analisis Hubungan Simpanan, Modal Sendiri, NPL, Prosentase Bagi Hasil dan Margin Keuntungan terhadap pembiayaan pada perbankan syariah studi kasus pada bank muamalat indonesia (BMI), hasil penelitiannya diketahui bahwa secara parsial Modal sendiri, NPL, Prosentase Bagi Hasil dan Margin Keuntungan tidak signifikan terhadap pembiayaan pada perbankan syariah studi kasus pada bank muamalat indonesia (BMI).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sesuai dengan peneliti terdahulu yakni Modal Sendiri tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah pembiayaan *Murabahah*.

3. Pengaruh Margin terhadap jumlah Pembiayaan *Murabahah* pada BMT Makmur Sejahtera Wlingi.

Dalam kaitannya dengan lembaga keuangan syariah adalah lembaga keuangan dapat mempertinggi pembiayaan *murabahah* bulan sekarang dengan melihat berapa jumlah pendapatan Margin bulan sebelumnya. Apabila bulan sebelumnya lembaga bisa memperoleh pendapatan Margin yang tinggi maka lembaga akan semakin mempertinggi jumlah pembiayaan *murabahah* pada bulan sekarang. Sehingga Margin mempunyai pengaruh positif terhadap pembiayaan

⁶ Pratin dan Akhyar Adnan, “ Analisis Hubungan Simpanan, Modal Sendiri, NPL, Prosentase Bagi Hasil dan Markuo Keuntungan terhadap pembiayaan pada perbankan syariah studi kasus pada bank muamalat indonesia (BMI)”, Jurnal Ekonomi Kajian Bisnis dan Manajemen, edisi khusus on Finance, 2005 ha 35-52

murabahah. Semakin tinggi pendapatan Margin yang diperoleh lembaga maka semakin banyak kemampuan untuk menyalurkan pembiayaan.⁷

Hasil pengujian pada bab IV dapat diketahui pada tabel *coefficient* menunjukkan bahwa Margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah pembiayaan murabahah BMT Makmur Sejahtera Wlingi yang berarti ketika pendapatan Margin tersebut meningkat, maka meningkat juga volume pembiayaan *murabahah* yang disalurkan. Hal ini menunjukkan Margin yang diperoleh merupakan hasil dari pembiayaan yang disalurkan terutama pembiayaan *murabahah*. Artinya BMT menetapkan Margin yang tidak cukup besar sehingga permintaan akan pembiayaan *murabahah* tinggi dan meningkatkan pendapatan Margin BMT.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Maula⁸ tentang Pengaruh Simpanan (Dana Pihak Ketiga), Modal Sendiri, Margin Keuntungan dan NPF terhadap Pembiayaan *murabahah* yang menunjukkan bahwa secara parsial margin keuntungan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pembiayaan *murabahah*.

Penelitian yang lain juga sesuai oleh Mufidah⁹ yang meneliti tentang Analisis idah Variabel-variabel yang mempengaruhi pembiayaan *murabahah* pada Bank Umum Syariah periode tahun 2009-2011. Hasil

⁷ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari teori ke praktek*, (Jakarta:Gema Insani Press, 2001), Hal 156

⁸ Khadijah Hidayyatul Maula, "Pengaruh Simpanan (Dana Pihak Ketiga), Modal Sendiri, Margin Keuntungan dan NPF terhadap Pembiayaan *murabahah*," (UIN Yogyakarta,Skripsi;2008)

⁹ Latifatul Mufidah, "Analisis Variabel-variabel yang mempengaruhi pembiayaan *murabahah* pada Bank Umum Syariah periode tahun 2009-2011", (skripsi, 2012)

menunjukkan bahwa secara parsial, margin keuntungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah pembiayaan *murabahah*.

Pendapatan margin merupakan hasil keuntungan yang diperoleh dari pembiayaan *murabahah*. Dalam penentuan Margin memerlukan perhatian lebih dikarenakan permintaan pembiayaan *murabahah* yang besar. Apabila Margin yang ditetapkan tinggi, maka pembiayaan *murabahah* semakin rendah, dikarenakan Margin yang tinggi akan memberatkan anggota. Sehingga menurunkan pendapatan Margin dan alokasi pembiayaan *murabahah* juga menurun.

4. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Modal Sendiri dan Margin terhadap Jumlah Pembiayaan *Murabahah* pada BMT Makmur Sejahtera Wlingi-Blitar.

Dalam kaitannya dengan lembaga keuangan syariah adalah lembaga keuangan syariah dapat menggunakan dana pihak ketiga untuk memperoleh laba, yang diperoleh dari pendapatan bagi hasil¹⁰, dan menggunakan modal sendiri yang dimiliki oleh suatu lembaga keuangan untuk menutup resiko kemungkinan yang terjadi pada pembiayaan.¹¹ Lembaga keuangan juga dapat memperoleh Margin yang tinggi, dengan cara mempertinggi pembiayaan *murabahah* bulan sekarang dengan melihat berapa jumlah Margin bulan sebelumnya.¹²

Hasil pengujian data dapat diketahui dari tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai signifikansinya kurang dari taraf signifikan 5%. Dalam tabel

¹⁰ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005) hal. 17-18

¹¹ Muhammad, *Perbankan Syariah di Indonesia*, Hlm.99

¹² Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari teori ke praktek*, (Jakarta:Gema Insani Press, 2001), Hal 156

ANOVA diatas menunjukkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini yang terdiri dari Dana Pihak Ketiga, Modal sendiri dan Margin mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu jumlah pembiayaan *murabahah* pada BMT Makmur Sejahtera Wlingi. Jadi dapat disimpulkan H_0 ditolak H_1 diterima yang berarti Hipotesis H_4 dapat diterima.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Maula¹³ yang meneliti tentang Pengaruh Simpanan (Dana Pihak Ketiga), Modal Sendiri, Margin Keuntungan dan NPF terhadap Pembiayaan *murabahah*, bahwa variabel Simpanan (Dana Pihak Ketiga), Modal Sendiri, Margin Keuntungan dan NPF (*Non Performing Financing*) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *Murabahah*. Penelitian yang sesuai juga dilakukan oleh Junjun¹⁴ menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga, Pendapatan Margin, BI Rate, Kurs dan Modal Sendiri berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah*.

Berdasarkan tabel koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square* diketahui bahwa variabel terikat (jumlah pembiayaan *murabahah*) dijelaskan oleh variabel bebas yang terdiri dari Dana Pihak Ketiga, Modal Sendiri dan Margin, dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan. Jadi sebagian besar variabel terikat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas yang digunakan dalam *model*

¹³ Khadijah Hidayyatul Maula, "Pengaruh Simpanan (Dana Pihak Ketiga), Modal Sendiri, Margin Keuntungan dan NPF terhadap Pembiayaan *murabahah*," (UIN Yogyakarta, Skripsi; 2008)

¹⁴ Junjun Giyan Gumilar, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pendapatan Margin Murabahah, Suku Bunga Bank Indonesia (BI RATE), Kurs dan Modal Sendiri terhadap Pembiayaan *Murabahah* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode Maret 2009-Agustus 2012)," (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Skripsi; 2012)

summary dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini seperti *Non Performing Financing*, *Return On Equity* dan lain-lainnya.¹⁵

Hasil pengujian data dilihat dari tabel *Coefficient*, dilihat pada nilai t tingkat signifikansi bahwa variabel Margin mempunyai pengaruh paling dominan terhadap jumlah pembiayaan *Murabahah*, dikarenakan nilai hasil uji *coefficient* menunjukkan tingkat signifikansi yang lebih kecil dan mendekati angka 0. Berdasarkan hasil analisis dapat dijelaskan bahwa pendugaan Margin sebagai variabel paling dominan yang mempengaruhi jumlah Pembiayaan *Murabahah* adalah benar adanya, dengan asumsi bahwa dari ketiga variabel bebas (Dana Pihak Ketiga, Modal Sendiri dan Margin) yang ada dalam model regresi, variabel Margin merupakan variabel paling berkaitan dengan pembiayaan *murabahah*.

Sehingga koefisien regresi Dana Pihak Ketiga, Modal Sendiri, Margin yang dihasilkan, secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah pembiayaan *murabahah*. Akan tetapi dari variabel Dana Pihak Ketiga, Modal Sendiri dan Margin yang berpengaruh dominan terhadap jumlah pembiayaan *murabahah* pada BMT Makmur Sejahtera Wlingi-Blitar adalah Margin.

¹⁵ Sri Mulyaningsih, dan Iwan Fahrudin, “Pengaruh NPF Pembiayaan Murabahah NPF Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia” Jurnal Manajemen dan Media EKONOMI Vol XVI No. 1 Januari 2016 (diakses pada tanggal 25 Desember pukul 12.00 WIB)